

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif deskriptif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2013: 15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Moleong (2012: 6) penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan adanya adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Maka penelitian kualitatif deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan yang sebenarnya tanpa direayasa atau berlangsung secara alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan Subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi 2015: 67).

Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis penafsiran data tersebut. Menurut Kirk dan Miller (Moleong 2012: 2), penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu

mengenai proses pembelajaran selama masa pandemic covid-19 di kelas II SDN 26 Penjernang Hulu.

Dalam penelitian deskriptif menurut Sukardi (2013: 158) mempunyai langkah penting sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- e. Menentukan kerangka berpikir, dan pernyataan penelitian atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument pengumpulan data, dan menganalisis data.
- g. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

C. Latar Penelitian

Latar Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Penjernang Hulu. Sekolah Dasar ini terletak di Desa Penjernang Hulu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Subjek dari penelitian ini guru kelas II.

sedangkan objeknya adalah proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Ada dua jenis data yang diperoleh yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, yaitu:

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah guru kelas II SDN 26 Penjernang Hulu.
- b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu berupa tempat, keadaan, dan situasi di SDN 26 Penjernang Hulu.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen arsip dari guru kelas dan kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai dokumen-dokumen atau arsip yang ada di SDN 26 Penjernang Hulu berupa RPP, Silabus dan lainnya.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak penelitian terjun ke sekolah melaksanakan penelitian pada bulan oktober sebagai persiapan penulisan proposal skripsi hingga sampai ke skripsi.

F. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yang dilakukan saat guru melakukan proses pembelajaran selama masa pandemi. Observasi nonpartisipan dipilih karena peneliti ingin menjaga agar kondisi yang ada sealamiah mungkin sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Teknik observasi nonpartisipan dilakukan oleh peneliti yaitu saat mengamati proses pembelajaran di kelas II SDN 26 Penjernang Hulu untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran selama masa pandemi.

b. Teknik Wawancara.

Menurut Sugiyono (2017: 137) Mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Jadi, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang seseorang dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

c. Teknik Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, dsb. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016 : 240).

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di sekolah khususnya proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat guru dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, RPP, LKS, dan catatan adalah berupa fasilitas sarana dan prasarana maupun foto-foto kegiatan penelitian di SDN 26 Penjernang Hulu.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2017: 270) “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *credibility* (validitas internal) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.
2. *Transferability* (validitas eksternal) seperti yang telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability* (realibilitas), suatu penelitian ang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan proses penelitian ke lapangan. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*nya. Kalau proses

penelitian ini tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

4. *Confirmability* (obyektivitas), penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependibility, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas/kepercayaan dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017: 273) “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan teknik. Triangulasi data dengan teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan teknik yang berbeda (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, data dokumentasi kemudian saling dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.

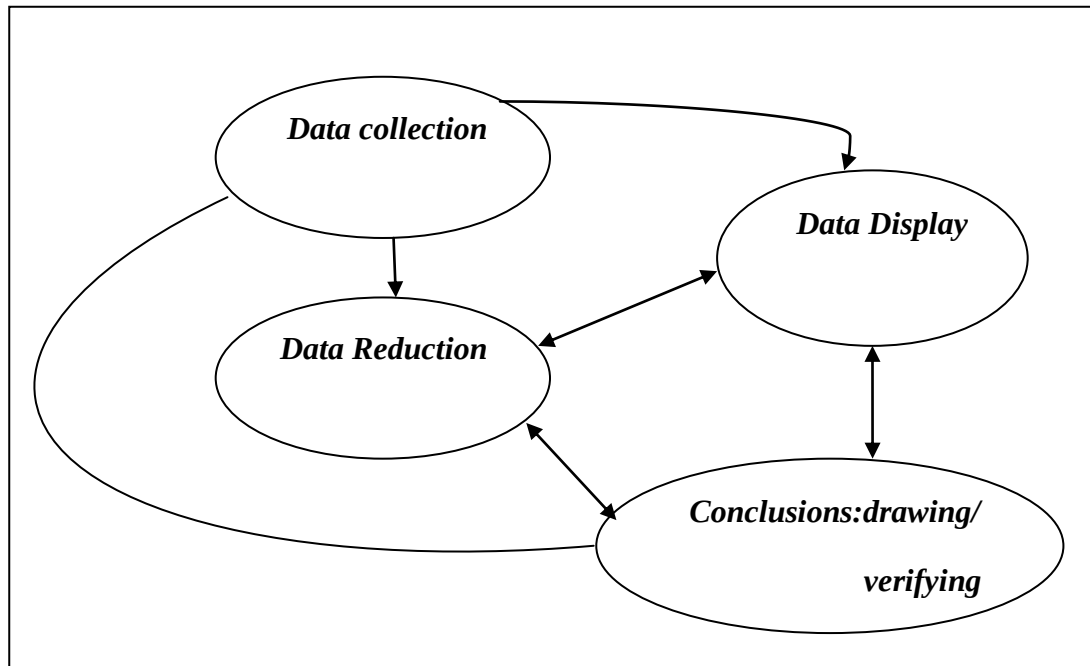
H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

lapangan, dan setelah selesai di lapangan menurut Sugiyono (2016: 245). Analisis kualitatif (termasuk penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.1 Teknik analisis data Miles dan Huberman

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Berikut penjabaran langkah-langkah dalam proses analisis data sesuai dengan bagan tersebut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan

kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat hubungan antar kategori dan selanjutnya dideskripsikan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, angket, dan dokumentasi. Karena keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain.